

Pengaruh Pemberian Buah Kiwi (*Actinidia Deliciosa*) Terhadap Kadar Asam Urat Darah Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Hiperurisemia

Lenny Lesti Dirgantari

Program Studi Gizi Klinik

Jurusan Kesehatan

ABSTRAK

Asam urat merupakan bagian normal dari darah dan urin. Asam urat yang dihasilkan dari pemecahan dan sisa sisa pembuangan dari bahan makanan tertentu yang mengandung nukleotida purin atau berasal dari nukleotida purin yang diproduksi oleh tubuh. Salah satu buah yang mengandung vitamin C yaitu kiwi dengan kandungan vitamin C 96,8 mg dalam 100 gr buah.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian buah kiwi (*Actinidia Deliciosa*) terhadap kadar asam urat tikus putih (*Rattus Norvegicus*) jantan yang diinduksi kalium oksonat. Jenis penelitian ini adalah *true-experimental* dengan *pre test - post test with control group design*. Sampel penelitian ini adalah tikus wistar jantan berusia 2 bulan, diinduksi Kalium Oksonat dan diberi buah kiwi dosis 4,6 gr, 5,6 gr, dan 6,5 gr/200 gr BB tikus selama 15 hari. Data dianalisis dengan uji t berpasangan dan Anova, dilanjutkan uji LSD. Terdapat perbedaan kadar asam urat sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok perlakuan 1,2 dan 3 ($p < 0,05$) dengan dosis buah kiwi 4,6 gr/200 gr BB tikus/hari, 5,6 gr/200 gr BB tikus/hari dengan dan 6,5 gr/200 gr BB tikus/hari penurunan sebesar 9,4%, 15% dan 21%. Pemberian buah kiwi dapat menurunkan kadar asam urat darah namun penurunannya tidak setara dengan obat probenesid.

Kata kunci: Buah Kiwi (*Actinidia Deliciosa*), Kadar Asam Urat, Hiperurisemia